

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Jazz merupakan musik improvisasi yang dikembangkan oleh komunitas Afrika-Amerika di Amerika Serikat yang dipengaruhi oleh harmoni musik Eropa dan ritmik musik Afrika. Pada awalnya, musik ini dikenal sebagai *ragtime* dan *blues*, yang karakteristiknya berupa sinkopasi ritmik, permainan musik dalam bentuk ansambel, dan memiliki unsur improvisasi.<sup>1</sup> Setelah era *ragtime*, muncul perkembangan dari jenis musik tersebut yang dikenal sebagai *swing* (jazz). Pada tahun 1917, untuk pertama kalinya musik *swing* diperkenalkan melalui rekaman oleh “*the Original Dixieland Jazz Band*”. Sejak saat itu, musik jazz telah berkembang dengan sangat pesat dan melalui berbagai era seperti *Bebop*, *Hard Bop*, *Cool Jazz*, *Free Jazz*, dan bahkan masih berkembang sampai saat ini pada era modern seperti *Jazz Fusion* dan *Contemporary Jazz*.<sup>2</sup>

Eric Du’sean Harland merupakan seorang drummer jazz virtuoso yang telah bermain dengan banyak grup maupun nama besar pada musik jazz. Eric Harland memulai perjalanan musiknya melalui musik gereja yang kemudian berkembang

---

1. Gunther Schuller, “Jazz,” *Encyclopædia Britannica* (Encyclopædia Britannica, inc., Desember 29, 2020), diakses pada 16 April 2022, <https://www.britannica.com/art/jazz>.

2. Discover Jazz, “What Are the Different Styles and Types of Jazz Music?” *Jazzfuel*, diakses pada 16 April 2022, <https://jazzfuel.com/types-of-jazz-music-styles/>.

menjadi ketertarikan terhadap musik jazz ketika ia mendengar sebuah album dari John Coltrane yang berjudul “*A Love Supreme*”. Berawal dari album tersebut, ia mulai mengidolakan beberapa drummer jazz seperti Elvin Jones, Jeff Wats, Jack DeJohnette, Dave Weckl, dan Steve Gadd.<sup>3</sup> Dalam suatu wawancara dengan Eric Harland, ia mengatakan bahwa karir musik profesionalnya dimulai ketika ia bertemu dengan seorang penyanyi jazz bernama Betty Carter. Sejak saat itu, Eric Harland mulai berkolaborasi dengan banyak musisi jazz ternama seperti, Wynton Marsalis, Terence Blanchard, Joe Henderson, McCoy Tyner, Walter Smith III, dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

“Kate Song” merupakan sebuah komposisi karya Walter Smith III, yang dapat ditemukan pada album “Casually Introducing”. Lagu ini dirilis pada tahun 2006 bersama musisi jazz lainnya seperti Aaron Parks (piano), Reuben Rogers (kontrabas), Lionel Loueke (gitar), Robert Glasper (*Fender Rhodes/EP*), Gretchen Parlato (vokal), Matt Kilmer (perkusi), dan Eric Harland (drum). Album ini merupakan album pertama dari Walter Smith III yang sekaligus mengawali kolaborasinya dengan Eric Harland sampai dengan saat ini. Mark F. Turner menuliskan bahwa rekaman album ini mencakup berbagai level and aspek yang berbeda-beda dalam musik jazz, contohnya seperti munculnya tekstur yang menarik

---

3. Michael G. Nastos, “Eric Harland Biography, Songs, & Albums,” *AllMusic*, diakses pada 16 April 2022, <https://www.allmusic.com/artist/eric-harland-mn0000159325/biography>.

4. Open Studio, “Ulysses Owens Jr. + Eric Harland | from the Drummers' Perspective, EP. 3 - YouTube,” *YouTube*, diakses pada 16 April 2022, <https://www.youtube.com/watch?v=Wqdwz4eW-ro>.

dari penggabungan antara *Fender Rhodes* dengan Saksofon milik Walter Smith yang kering pada “Kate Song”, dan alterasi antara penggunaan efek natural dan elektronik dari suara angin pada lagu “*Tail of Benin*.”<sup>5</sup>

Album *Casually Introducing* merupakan salah satu album yang mengawali era *contemporary jazz* yang dirilis pada tahun 2006. Maka dari itu, terbuka suatu kesempatan untuk dapat menganalisis permainan drum yang dimainkan oleh Eric Harland. Walaupun kemunculan album ini menandakan suatu era yang baru dalam musik jazz, tidak dapat ditemukan penelitian ilmiah serupa yang membahas mengenai lagu “Kate Song” maupun Eric Harland sebagai seorang drummer. Beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya membahas mengenai musisi jazz lainnya seperti “*The Compositional Style of Taylor Eigsti*” oleh Donghee Kim, penelitian mengenai Anthony Williams dengan judul “*Tony Williams: Rhythmic Syntax in Jazz Drumming*” oleh Toby Hall, dan juga penelitian mengenai Elvin Jones dengan judul “*Elvin Jones: Defining His Essential Contributions to Jazz*” oleh Barry W. Elmes. Penelitian oleh Donghee Kim yang berjudul “*The Compositional Style of Taylor Eigsti*” membahas mengenai metode komposisi musik Taylor Eigsti pada lagu “*Magnolia*” dan “*Midnight after Noon*” yang terdapat pada album *Daylight at Midnight (2010)*.<sup>6</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara mentranskripsi audio musik menjadi partitur musik, kemudian penelitian akan dilakukan terhadap elemen-elemen musik yang digunakan komposer untuk

---

5. Mark F. Turner, “Walter Smith III: Casually Introducing Walter Smith III Album Review @ All about Jazz,” *All About Jazz*, diakses pada 16 April 2022, <https://www.allaboutjazz.com/casually-introducing-walter-smith-iii-walter-smith-iii-fresh-sound-new-talent-review-by-mark-f-turner>.

6. Donghee Kim, *The Compositional Style of Taylor Eigsti* (ProQuest LLC, 2015), 14.

komposisi lagunya seperti variasi akor, motif, scale dan instrumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik komposisi Taylor Eigsti menghasilkan suatu bunyi orisinal yang unik. Diantara beberapa teknik komposisinya, pergantian akor menggunakan *common tones* menjadi suatu karakteristik / elemen utama dalam gaya komposisinya.

Penelitian lainnya oleh Toby Hall membahas mengenai Anthony Williams. Penelitian ini menjabarkan bagaimana pendekatan iringan drum Tony Williams pada lagu “*Oliloqui Valley*” oleh Herbie Hancock dan “*Freedom Jazz Dance*” oleh Miles Davis. Fokus penelitian ini akan berpusat pada tekstur yang dimainkan Williams dan apa efeknya terhadap solo improvisasi yang dimainkan oleh solois pada dua lagu tersebut, *tension and release* (resolusi), interaksi ritmik yang terjadi antara Williams dan dua solois yaitu Herbie Hancock dan Miles Davis, dan pengembangan ritmik dan tema / motif oleh Williams. Penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis partitur hasil transkripsi audio dan analisis akan berfokus pada bagian yang telah dipaparkan sebelumnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan dan kemampuan permainan drum Tony Williams sangat berpengaruh dalam suatu ansambel musik jazz. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa melalui penampilan pada lagu “*Oliloqui Valley*” dan “*Freedom Jazz Dance*”, Williams dan para solois menyusun tema solo melalui suatu ritmik dasar yang spesifik dan terbatas menjadi suatu solo improvisasi yang sangat menarik.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Toby Hall, *Tony Williams: Rhythmic Syntax in Jazz Drumming* (University of Sydney, 2004), 9-11.

Penelitian ketiga oleh Barry W. Elmes membahas mengenai drummer jazz legendaris bernama Elvin Jones. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kontribusi penting seorang Elvin Jones dalam mempengaruhi perkembangan musik jazz. Beberapa cakupan dalam penelitian ini seperti pengembangan fungsi *ride cymbal* melalui pengembangan pada pola / frasa permainan *ride cymbal*, pengaplikasian keempat anggota tubuh pada keseluruhan *drum set* untuk mengekspresikan suatu ide musikal, dan juga memperluas peran dari drummer jazz dalam suatu grup atau ansambel. Cara yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan menganalisis dokumen audio yang telah ditranskripsi menjadi partitur musik dengan bantuan perangkat lunak *Sibelius*. Topik analisis mencakup beberapa subjek yang telah ditentukan sebelumnya.

Pada konklusi penelitian ini, Barry W. Elmes menuliskan bahwa ada kesepakatan umum dalam ruang lingkup jazz bahwa Elvin Jones telah berkontribusi besar dalam perkembangan musik jazz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya iringan Elvin Jones memiliki konsep inovatif yang melibatkan keempat anggota tubuh untuk mengekspresikan suatu ide musikal. Frase unik yang dimainkan pada *ride cymbal* juga merupakan ciri khas Elvin Jones. Selain itu, kontribusi paling signifikannya adalah konsep Jones dalam mengorganisir dan mengekspresikan permainannya kedalam kelompok frase.<sup>8</sup>

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendekatan iringan drum jazz kontemporer yang dilakukan oleh Eric Harland pada lagu “Kate Song”.

---

<sup>8</sup> Barry W. Elmes, *Elvin Jones: Defining His Essential Contributions to Jazz* (Toronto, York University, 2005), 10-14.

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dalam proses penelitian dengan menggunakan metode transkripsi musik dan teori musik yang telah ada.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana pendekatan iringan drum jazz kontemporer Eric Harland pada bagian solo lagu “Kate Song” karya Walter Smith III?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendekatan iringan drum jazz kontemporer Eric Harland dalam lagu “Kate Song” karya Walter Smith III.

## **1.4. Batasan Masalah dan Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun batasan masalah dan ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup iringan drum yang dimainkan oleh Eric Harland pada bagian solo improvisasi instrumen piano dan elektrik piano lagu “Kate Song”.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

### **1. Teoritis**

Untuk memaparkan analisis yang mendalam secara teoritis pada pendekatan iringan drum jazz kontemporer Eric Harland dalam lagu “Kate Song”.

### **2. Praktis**

Melalui hasil penelitian ini, diharapkan pendekatan iringan / permainan drum Eric Harland pada lagu “Kate Song” dapat dipahami dan diterapkan ke dalam ide permainan masing-masing musisi. Tidak hanya dapat diterapkan oleh drummer saja, pemain instrumen lainnya juga diharapkan dapat menerapkan hasil penelitian yang telah dilakukan.